

Faktor Lingkungan Internal dan Eksternal terhadap Minat Berwirausaha pada Masyarakat Desa Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang

Muhamad Sayis Riski¹, Ainun Jariah², dan Anisatul Fauziah³

STIE Widya Gama Lumajang¹²³

Email : riskisayis@gmail.com¹

Email : anjar040820@gmail.com²

Email : anisatulfauziah3@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Volume 2

Nomor 3

Bulan Maret

Tahun 2020

Halaman 178-183

ABSTRAK

Indonesia merupakan sebuah negara yang mempunyai sumber daya alam yang cukup banyak. Kayanya sumber daya alam apabila tidak diimbangi dengan tingkat kualitas manusia yang tinggi, maka akan menimbulkan berbagai macam masalah. Mulai dari masalah sosial hingga lingkungan serta banyaknya pengangguran sampai menurunnya kualitas lingkungan menjadi sebuah masalah umum yang dihadapi oleh bangsa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda, Uji hipotesis parsial dan uji hipotesis simultan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, yang dibagikan kepada masyarakat yang mendirikan usaha di Desa Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang sebanyak 75 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial motivasi dan kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, sedangkan secara parsial lingkungan keluarga dan pendidikan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa lingkungan internal yang meliputi (motivasi dan kepribadian) dan lingkungan eksternal yang meliputi (lingkungan keluarga dan pendidikan) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat di desa Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang.

Kata kunci : Motivasi, Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Pendidikan dan Minat Berwirausaha

ABSTRACT

Indonesia is a country that has enough natural resources. If natural resources are not matched with a high level of human quality, it will cause various kinds of problems. Starting from social problems to the environment and the number of unemployment to the declining quality of the environment becomes a common problem faced by the nation. This research uses quantitative methods with multiple linear regression analysis, partial hypothesis testing and simultaneous hypothesis testing. Data collection using a questionnaire, which was distributed to the people who set up businesses in Petahunan Village, Sumbersuko District, Lumajang Regency as many as 75 respondents. The results of this study indicate that partially motivation and personality have a significant effect on entrepreneurial interest, while partially family environment and education partially have no significant effect on entrepreneurial interest. Simultaneous test results show that the internal environment which includes (motivation and personality) and the external environment which includes (family environment and education) significantly influence the interest of entrepreneurship in the community in Petahunan village, Sumbersuko District, Lumajang Regency.

Keywords: motivation, personality, family environment, education, entrepreneurial interests

PENDAHULUAN

Fenomena tingginya tingkat pengangguran, menimbulkan pada tindak kriminalitas yang sering di jumpai saat ini seperti maraknya pembegalan, pencurian dan perampokan. Salah satu upaya untuk mengentaskan permasalahan-permasalahan tersebut ialah dengan menciptakan usaha. Lumajang yang dijuluki sebagai Kota Pisang merupakan salah satu kota yang terletak pada Provinsi Jawa Timur. Pada tahun 2018 Kota Lumajang mengeluarkan catatan data penduduk yang berumur 15 tahun ke atas yang termasuk angkatan kerja sejumlah 553.923 dengan jumlah pengangguran terbuka sebanyak 14.123 orang (Badan Pusat Statistik Kota Lumajang, 2018). Dalam menghadapi permasalahan ini, perlu peningkatan terhadap minat berwirausaha. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah motivasi, kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan, yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat di Desa Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang. Kewirausahaan merupakan ilmu yang mempelajari mengenai pengembangan dan pembangunan semangat kreativitas serta berani menanggung resiko terhadap pekerjaan yang dijalankan guna mewujudkan hasil karya (Fahmi, 2016:1). Minat berwirausaha merupakan ambisi serta kesanggupan seseorang menggunakan pemikiran yang dimiliki untuk bertekad keras dalam merintis usaha mencukupi keperluan hidupnya (Ruswati, 2014). Minat sebagai pendorong melakukan sesuatu yang mengandung motivasi dalam melakukan aktivitas sesuai dengan tujuan. Faktor internal adalah aspek yang berasal dari dalam diri yang mempengaruhi seseorang berminat terhadap berwirausaha (Rusdiana, 2014:145). Faktor internal yang dipertimbangkan meliputi : motivasi dan kepribadian. Motivasi merupakan kondisi diri seseorang yang membawa dampak positif bagi dirinya untuk menjamin keberhasilan atas suatu tujuan (Rusdiana, 2014:70). Kepribadian merupakan sifat yang mendasari proses seseorang untuk menciptakan, mengelola dan mempertahankan usaha yang sedang dijalani (Rusdiana, 2014:146). Faktor eksternal adalah aspek yang berasal dari luar diri atau bisa dikatakan hasil hubungan seseorang dengan lingkungan sekitarnya (Rusdiana, 2014:145). Sedangkan faktor eksternal yang dipertimbangkan meliputi : lingkungan keluarga dan pendidikan. Lingkungan keluarga merupakan faktor utama yang dapat berpengaruh terhadap seseorang dalam memilih berwirausaha sebagai penunjang pendapatan (Rusdiana, 2014:147; Sulistyana, 2018). Pendidikan merupakan elemen utama dalam berwirausaha, sebab terdapat ilmu pengetahuan yang diperlukan dalam menjalankan sebuah usaha terutama pada saat menghadapi permasalahan (Rusdiana, 2014:148).

Pada hasil penelitian terdahulu terdapat hasil yang sama dengan hasil yang didapat pada penelitian ini. Namun masih saja terdapat ketidaksamaan hasil pada penelitian terdahulu mengenai motivasi, kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan. Penelitian tentang motivasi, kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan pernah dilakukan dengan menunjukkan hasil penelitian bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Ruswati, 2014). Namun terdapat pula hasil yang menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha (Maramis, 2019). Kepribadian berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha (Syarifudin, 2017). Namun terdapat pula hasil yang menunjukkan bahwa kepribadian tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha (Tisa, 2018). Lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha (Pratiwi, 2016). Namun terdapat pula hasil yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha (Tisa, 2018). Dan pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha (Hutagalung, 2017).

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi masalah pada penelitian ini ialah minat berwirausaha pada masyarakat Desa Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang. Sehingga dapat dirumuskan pertanyaan sebagai berikut :

- Apakah terdapat pengaruh kepribadian secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat di Desa Petahunan?
- Apakah terdapat pengaruh motivasi secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat di Desa Petahunan?
- Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat di Desa Petahunan?
- Apakah terdapat pengaruh pendidikan secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat di Desa Petahunan?
- Apakah terdapat pengaruh faktor internal yang meliputi kepribadian dan motivasi, dan faktor eksternal yang meliputi lingkungan keluarga dan pendidikan secara signifikan serta simultan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat di Desa Petahunan?

Setelah dirumuskan pertanyaan pada penelitian ini, maka tujuan yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha pada masyarakat di Desa Petahunan.
- Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada Masyarakat di Desa Petahunan.
- Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada masyarakat di Desa Petahunan.

- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat di Desa Petahunan.
- e. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepribadian, motivasi, lingkungan keluarga, dan pendidikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat di Desa Petahunan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Dengan jumlah populasi sebanyak 89 orang yang menjalankan usaha di Desa Petahunan Kecamatan Summersuko Kabupaten Lumajang. Sampel yang diambil adalah sebanyak 73 responden yang dihitung menggunakan rumus slovin dengan perolehan data menggunakan pengisian kuesioner dengan skala *likert*. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda dengan beberapa pengujian diantaranya uji instrumen yakni dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya uji asumsi klasik yakni uji normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Kemudian yang terakhir uji hipotesis dengan menggunakan uji parsial dan simultan, dengan menghitung koefisien determinasi menggunakan *R Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Pada pengujian validitas mendapatkan hasil seluruh instrumen penelitian memiliki nilai *r*-hitung lebih besar dari pada *r*-tabel, atau bisa dikatakan bahwa seluruh instrumen memperoleh hasil lebih dari 0,3. Dengan tingkat valid tertinggi pada pernyataan 1 pada variabel motivasi dengan instrumen saya memiliki visi dan tujuan yang jelas. Sedangkan tingkat valid terendah terdapat pada pernyataan 5 pada variabel kepribadian dengan instrumen saya memiliki sifat ramah tamah terhadap pembeli atau pengunjung.

Uji Reliabilitas

Pada pengujian reliabilitas dapat dilihat melalui batas minimum *Cronbach's Alpha* atau dengan nilai diatas 0,6. Pada pengujian ini seluruh instrumen juga telah memenuhi kriteria. Tingkat kereliabelan tertinggi berada pada variabel pendidikan sebesar 0,822 sedangkan tingkat kereliabelan terendah pada variabel minat berwirausaha sebesar 0,702. Sehingga kuesioner yang digunakan pada penelitian ini merupakan kuesioner yang handal yang dapat digunakan pada lain waktu.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, terlihat dari data menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal yang terlihat pada grafik di atas. Nilai mean, median dan mode berkumpul pada satu titik tengah serta titik - titik tersebut tidak jauh dari garis diagonalnya. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini sudah berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Bahwa seluruh variabel yang dipakai sebagai model regresi, menunjukkan nilai *variance inflation faktor* < 10 serta nilai toleransinya tidak kurang dari 0,1. Dengan kesimpulan bahwa variabel motivasi, kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan pada penelitian ini terhindar dari adanya gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas didapatkan hasil bahwa pada gambar tidak terdapat titik-titik yang saling berkumpul, tidak membentuk pola yang jelas serta titik-titik tersebut dengan posisi yang menyebar. Artinya pada penelitian ini tidak terdapat tanda-anda adanya heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

No	Variabel Independen	B
1	Konstanta	6,121
2	Motivasi (X1)	0,358
3	Kepribadian (X2)	0,213
4	Lingkungan Keluarga (X3)	0,058
5	Pendidikan (X4)	0,068

Sumber : Output olah data tahun 2020 dengan SPSS 16.0

Pada pengujian analisis regresi linier berganda, variabel motivasi menduduki peringkat tertinggi pada pengujian regresi linier berganda dengan variabel yang paling dominan dilihat dari nilai beta. Hal tersebut didukung

dengan banyaknya tanggapan setuju dari responden mengenai motivasi dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada masyarakat Desa Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang.

Uji t (Parsial)			
Variabel	t-hitung	Sig.	Keterangan
Motivasi (X1)	3,627	0,001	Signifikan
Kepribadian (X2)	2,528	0,014	Signifikan
Lingkungan Keluarga (X3)	0,552	0,583	Tidak signifikan
Pendidikan (X4)	0,702	0,485	Tidak signifikan

Sumber : Output olah data tahun 2020 dengan SPSS 16.0

Pada pengujian parsial variabel lingkungan internal yang meliputi motivasi dan kepribadian menghasilkan data yang signifikan sesuai dengan nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel. Sedangkan variabel lingkungan eksternal yang meliputi lingkungan keluarga dan pendidikan menghasilkan data yang tidak signifikan sesuai dengan nilai t-hitung yang lebih kecil dari t-tabel. Sehingga kesimpulan pada hipotesis pertama adalah terdapat pengaruh motivasi secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Hipotesis kedua adalah terdapat pengaruh kepribadian secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Hipotesis ketiga adalah tidak terdapat pengaruh lingkungan keluarga secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Dan hipotesis keempat adalah tidak terdapat pengaruh pendidikan secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

Uji f (Simultan)					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	84,384	4	20,346	8,634	,000

Sumber : Output olah data tahun 2020 dengan SPSS 16.0

Pada pengujian simultan variabel motivasi, kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan menghasilkan data yang signifikan sesuai dengan nilai f-hitung yang lebih besar dari f-tabel. Sehingga kesimpulan pada hipotesis kelima adalah terdapat pengaruh motivasi, kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan yang signifikan secara simultan terhadap minat berwirausaha.

Koefisien Determinasi (R^2)

Pada penelitian ini didapatkan nilai *R Square* dalam pengujian koefisien determinasi dengan nilai 0,330. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 33% minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh variabel independen yang terdiri dari motivasi, kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan. Sedangkan sisanya sebesar 77% minat berwirausaha dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Pembahasan

Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha

Hasil pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh motivasi secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat di Desa Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Andita Tisa (2018) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Dalam memulai usaha, para responden telah merencanakan serta mengevaluasi prospek usaha yang akan didirikannya. Pewirausaha telah mempelajari pangsa pasar untuk melihat apa saja yang sedang dibutuhkan oleh konsumen. Menurut para pengusaha didesa Petahunan dalam mendirikan sebuah bisnis tidaklah mudah, ada tanggung jawab yang harus dipikulnya. Misalnya bertanggung jawab terhadap usahanya, bertanggung jawab terhadap kerjasama dengan rekan usaha, bertanggung jawab terhadap bawahan serta lingkungannya. Bagi pewirausaha yang, mereka tidak mengenal lelah serta memiliki semangat yang tinggi dalam memajukan usahanya. Dengan demikian hasil tersebut memberikan bukti bahwa masyarakat membutuhkan serta menggunakan motivasi dalam berwirausaha. Motivasi dapat memberikan dampak positif bagi seorang wirausaha.

Pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha

Hasil pengujian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kepribadian secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat di Desa Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Syaifuddin (2017) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Kepribadian pewirausaha bagi para responden telah digunakan dalam membentuk karakter pada peningkatan serta penciptaan kecerdasan dalam berwirausaha. Mereka mempunyai kemampuan sesuai dengan usaha yang dijalani. Adanya persaingan usaha tidak mematahkan mental para pengusaha. Mereka lebih menyukai pekerjaan dengan caranya sendiri yang tidak terikat dengan peraturan – peraturan. Dalam menjalankan usahanya, mereka telah mempunyai bakat serta kemampuan yang diimbangi dengan keyakinan dan kesungguhan. Selain itu sikap kemandirian juga ditampakkan melalui kemauan yang gigih, tidak mudah menyerah meski mengalami kerugian dan mempunyai

pemikiran yang berbeda dengan orang lain. Sehingga seorang wirausaha mempunyai kepribadian yang baik, maka akan membawa pengaruh yang baik terhadap usaha yang ditekuninya.

Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha

Hasil pengujian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh lingkungan keluarga secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat di Desa Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bety Anggraeni (2015) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Menurut masyarakat yang telah menjalankan usaha, lingkungan keluarga tidak begitu menjadi hal utama dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Seorang pengusaha belum tentu berasal dari keluarga wirausaha, terkadang ada juga orang tuanya berwirausaha tetapi anaknya malah berkeinginan menjadi seorang pegawai dan enggan membuka peluang usaha. Dorongan dan dukungan dari keluarga tidak bisa mempengaruhi minat mereka dalam berwirausaha. Sikap dan pemikiran yang ditunjukkan oleh antar anggota keluarga secara langsung maupun tidak langsung memiliki perbedaan.

Pengaruh pendidikan terhadap minat berwirausaha

Hasil pengujian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh pendidikan secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat di Desa Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Dea Giantari (2019) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Menurut para pengusaha pengetahuan tidak didapatkan dari bangku sekolah saja, bahkan berinteraksi dengan rekan usaha dapat memperoleh sebuah pengetahuan. Kebanyakan responden memiliki minat berwirausaha tidak didasari oleh pendidikan saja, melainkan didasari oleh suatu pengalaman. Pendidikan tidak dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha. Pendidikan digunakan sebagai pembentuk karakter pribadi menjadi kuat dan handal dalam menghadapi permasalahan. Pribadi yang kuat berfungsi sebagai pendukung utama bagi individu pada saat menjalankan usahanya. Banyak pula wirausahawan atau responden yang hanya menempuh pendidikan pada tingkat SMP hingga SMA. Sedangkan masyarakat yang telah memiliki gelar sarjana enggan untuk membuka peluang usaha, mereka hanya mengandalkan menjadi pegawai yang memiliki jabatan tinggi.

Pengaruh motivasi, kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan secara signifikan serta simultan terhadap minat berwirausaha

Hasil pengujian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa motivasi, kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan berpengaruh secara signifikan serta simultan terhadap Minat Berwirausaha pada masyarakat di Desa Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Ine Ruswati (2018) yang menunjukkan hasil bahwa seluruh variabel memiliki hubungan yang positif dan sangat berpengaruh. Alasan dari beberapa responden mengenai minat berwirausaha tidaklah lain karena sulitnya mencari pekerjaan. Yang menyebabkan mereka harus bisa membaca peluang untuk bisa bertahan hidup. Dengan adanya motivasi, maka mereka lebih giat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya, sehingga akan menimbulkan prestasi bagi dirinya dilingkungan sekitarnya. Minat berwirausaha juga timbul karena kepribadian responden yang selalu menginginkan dirinya dipandang lebih oleh orang lain. Menjalankan usaha dengan mempekerjakan anggota keluarganya sendiri, memiliki tujuan agar dapat membantu anggota keluarga yang lain supaya mendapatkan penghasilan tambahan. Dengan demikian hubungan yang diperoleh akan menghasilkan sebuah dukungan pada usaha yang dijalani. Pendidikan juga dapat mempengaruhi minat responden dalam berwirausaha, hal ini dapat dilihat pada pengetahuan, kreatifitas, ketrampilan dan sikap maupun mental dalam menekuni bisnisnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh motivasi yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat di Desa Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang. Terdapat pengaruh kepribadian yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat di Desa Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang. Tidak terdapat pengaruh lingkungan keluarga yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat di Desa Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang. Tidak terdapat pengaruh pendidikan yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat di Desa Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang. Terdapat pengaruh motivasi, kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan yang signifikan secara simultan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat di Desa Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, B., Dan Harnanik. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 10(1), 42-52.
- Fahmi, I. (2016). *Kewirausahaan; Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Giantari, P. D., dan Ramantha, I. W. (2019). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Reguler. ISSN: 2302-8556. *E-Jurnal Akuntansi*. 28(1), 1-25.
- Hutagalung, B., et. all. (2017). *The Effect of Entrepreneurship Education and Family Environment Towards Students Entrepreneurial Motivation*. ISSN: 0972-9380. *International Journal of Economic Research*. 14(20), 331-348.
- Maramis, V. A. O., dkk. (2019). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Internal dan Lingkungan Eksternal terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa di Pusat Pengembangan Kewirausahaan LPPM Unsrat Manado. ISSN: 2303-1174. *Jurnal EMBA*. 7(4), 5653-5663.
- Pratiwi, Y., dan Wardana, I. M. (2016). Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. ISSN: 2302-8912. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(8), 5215-5242.
- Rusdiana (2014). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ruswati, I. (2018). Faktor Eksternal dan Faktor Internal terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Yayasan Pendidikan Islam Darussalam Cerme Gresik. ISSN: 2621-153X. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 1(2), 38-57.
- Sulistyan, R. B. O. (2018). Kondisi Lingkungan Pekerjaan Sebagai Ukuran Kesetiaan Pada Organisasi. *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 8(1), 32-41.
- Syaifudin, A. (2017). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Profita* edisi 8. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tisa, A., dan Anggadwita, G. (2018). Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap Minat Berwirausaha pada Women Entrepreneur Pemilik Usaha Fashion di Kota Bandung. ISSN: 2355-9357. *E-Proceeding of Management*, 5(2), 18-60.
- Yaspita, H. (2018). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Konsentrasi Kewirausahaan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 7(4), 1-14.